

Peningkatan Kinerja Usaha Melalui Analisis *Net Profit Margin* (NPM)

Moch Aminnudin¹, Hamdi Sari Maryoni²

amin2udin@unisnu.ac.id

Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara

yonihamdi13@gmail.com

Universitas Pasir Pengarian

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kinerja usaha melalui analisis Net Profit Margin (NPM) pada usaha Siti Snack. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian dengan analisis kuantitatif yang mencoba menunjukkan pengukuran kinerja keuangan melalui analisis rasio NPM. Data-data yang digunakan adalah data sekunder yang berasal dari laporan keuangan usaha Siti Snack sebagai sampel penelitian untuk tahun 2019. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data penilaian kinerja keuangan usaha "Siti Snack" NPM, terlihat bahwa nilai-nilai yang dihasilkan tiap tahunnya mengalami fluktuasi, jika nilai dari kinerja indikator profitabilitas ini dibandingkan dengan kinerja rata-rata industri didapati kinerja tahun 2019 hingga 2021 rata-rata hanya 2,03% menurut standard yang diberlakukan oleh Bank Indonesia kinerja keuangan lembaga dibawah standard. Hal ini dapat disebabkan oleh ketatnya persaingan usaha yang terjadi diwilayah Jepara khususnya sektor makanan ringan, dan faktor virus covid-19 yang melanda Jepara selama 2 tahun terakhir ini

Kata Kunci: Kinerja; Peningkatan; NPM

Abstract

This study aims to determine the increase in business performance through the analysis of Net Profit Margin (NPM) in Siti Snack's business. The research method used is a research method with quantitative analysis which tries to show the measurement of financial performance through NPM ratio analysis. The data used are secondary data originating from the financial statements of Siti Snack's business as the research sample for 2019. Based on the results of research and analysis of the financial performance assessment data of the "Siti Snack" NPM business, it can be seen that the values produced each year fluctuate, if the value of the performance of this profitability indicator is compared with the average performance of the industry, the performance in 2019 to 2021 is found on average. the average is only 2.03% according to the standards imposed by Bank Indonesia, the financial performance of the institution is below standard. This can be caused by the tight business competition that occurs in the Jepara region, especially the snack food sector, and the Covid-19 virus factor that has hit Jepara for the last 2 years.

Keywords: Performance; Increase; NPM

A. PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi khususnya di wilayah Jepara ternyata mengalami perkembangan yang lumayan baik (Qosidah, N., 2021). Salah satu sektor yang berkembang di wilayah ini adalah bisnis usaha makanan ringan atau *Snack*. Bisnis sektor makan ringan ini meningkat akibat permintaan pasar yang terus meningkat, dan didukung dengan jangkauan daya beli yang terus meningkat. Kondisi ini didukung dengan pertumbuhan wilayah Jepara yang mulai menjadi wilayah industri baik berskala lokal hingga nasional. Hal ini didukung dengan data penyerapan tenaga kerja dari tahun 2019 hingga tahun 2021 penyerapan tenaga kerja di sektor industri meningkat mencapai 65% atau sebesar 30,313 ribu tenaga kerja (DepNaker, 2021).

Kondisi ini merupakan suatu hal yang positif bagi pertumbuhan sektor lain yang terpengaruh akibat meningkatnya pertumbuhan sektor ekonomi. Salah satu sektor yang terpengaruh adalah sektor usaha makanan ringan di wilayah Jepara. Usaha "Siti Snack" merupakan sebuah usaha yang dirintis sejak tahun 2010 dan pertumbuhannya terlihat dari mulai hanya memiliki 1 kios pasar, hingga sekarang memiliki kios dipasar sebanyak 5 kios.

Namun, dalam perkembangannya mengalami pasang surut perkembangan akibat dari naik turunnya harga produk yang dijual dipasar. Sehingga hal ini otomatis akan mempengaruhi *profit* yang diterima oleh pemilik usaha. Oleh sebab itu, menarik untuk dianalisis perkembangan kinerja usaha Siti Snack dari sisi rasio keuntungan yang diperoleh. Itulah sebabnya penulis tertarik mengangkat judul penelitian dengan judul

“Peningkatan Kinerja Usaha Melalui Analisis *Net Profit Margin*(NPM) di Usaha Siti Snack?”.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah evaluasi suatu perusahaan mengenai aset, kewajiban, ekuitas, biaya, pendapatan, dan profitabilitas secara keseluruhan. Kinerja keuangan diukur melalui berbagai rumus dan formula yang memungkinkan Anda untuk mengetahui efektivitas perusahaan. Secara internal, kinerja keuangan diperiksa untuk menentukan tolak ukur atau pencapaian perusahaan saat ini. Bagi eksternal, kinerja keuangan dianalisis untuk menentukan peluang investasi potensial dan untuk menentukan apakah suatu perusahaan layak bagi pihak eksternal tersebut. Perusahaan dan kelompok yang berkepentingan seperti manajer, pemegang saham, kreditur, dan otoritas pajak berusaha menjawab pertanyaan penting seperti: “Bagaimana posisi keuangan perusahaan pada titik waktu tertentu? Bagaimana kinerja keuangan perusahaan selama periode waktu tertentu?”. Namun sebelum analisis dilakukan pada indikator keuangan tertentu yang menghasilkan kinerja secara keseluruhan, analisis laporan keuangan perlu dilakukan terlebih dahulu (Mashara, A., 2021).

Oleh sebab itu, analisis rasio keuangan merupakan angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang relevan dan signifikan. Rasio keuangan ini hanya menyederhanakan informasi yang menggambarkan hubungan antara pos tertentu dengan pos lainnya. Sehingga kita dapat membeberkan informasi dan memberikan penilaian. Rasio yaitu angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos yang lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan. Selanjutnya Putra *et al* (2021), mengatakan bahwa analisis rasio

keuangan adalah menghubungkan elemen-elemen yang ada dilaporan keuangan agar bisa di interprestasikan lebih lanjut”. Dengan demikian analisis rasio keuangan berguna untuk menentukan kesehatan atau kinerja keuangan perusahaan baik pada sekarang maupun dimasa yang mendatang, sehingga sebagai alat untuk menilai posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu.

Untuk menilai kinerja keuangan dan prestasi perusahaan, analisis keuangan merupakan tolak ukur yaitu rasio yang menghubungkan dua data keuangan yang satu dengan yang lainnya. Analisis dari macam-macam rasio dapat memberikan pandangan yang lebih baik mengenai kondisi perusahaan dan prestasi perusahaan(Sumilatet *al.*,2021). Dengan menggunakan alat analisis berupa rasio akan dapat menjelaskan atau memberikan gambaran tentang posisi keuangan perusahaan terutama apabila angka rasio pembanding yang digunakan sebagai standar. Hasil pengukuran kinerja kerja dapat dijadikan sebagai alat evaluasi kinerja manajemen selama ini, apakah mereka telah bekerja secara efektif atau tidak.Kegagalan atau keberhasilan dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk perencanaan laba kedepan, sekaligus kemungkinan untuk menggantikan manajemen yang baru terutama setelah manajemen lama mengalami kegagalan.Oleh karena itu rasio profitabilitas ini sering disebut sebagai salah satu alat kinerja manajemen (Riduan, N. W., & Anggarani, D. 2021).

Indikator pengukuran kinerja berdasarkan kriteria NPM menurut Hayatie dan Machfiroh (2021), bahwa penilaian perusahaan dikatakan baik jika NPM yang dimiliki di atas rata-rata industri pada umumnya yakni 20%.Oleh sebab itu, maka rasio ini menunjukkan berapa besar presentase pendapatan bersih yang diperoleh dari setiap penjualan.Semakin besar

rasio ini semakin baik dianggap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba cukup tinggi.

$$\text{NPM} = \text{Laba} / \text{Penjualan Bersih} \times 100\%$$

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan analisis kuantitatif yang mencoba menunjukkan pengukuran kinerja keuangan melalui analisis rasio NPM. Data-data yang digunakan adalah data sekunder yang berasal dari laporan keuangan usaha Siti Snack sebagai sampel penelitian untuk tahun 2019-2021. Pengukuran variabel penelitian menggunakan teknik analisis perbandingan guna mengetahui tingkat kinerja masing-masing variabel, jika dibandingkan dengan suatu standar pengukuran (Ardiana *et al.*, 2021).

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Perhitungan indikator NPM

Guna mengukur kinerja keuangan lembaga perbankan syariah maka perlu diukur indikator atau instrumen keuangan yang akan digunakan, instrumen tersebut adalah pos-pos keuangan yang ada pada laporan keuangan baik neraca dan laporan laba/rugi yang diperoleh dari annual report perusahaan. Berdasarkan data-data pada kedua laporan tersebut akan dihasilkan nilai dari total asset, total modal serta total laba bersih untuk beberapa periode. Periode yang digunakan pada penelitian ini yaitu data keuangan untuk tahun 2019 hingga 2022, seperti pada tabel 1.

Tabel 1. Ringkasan Laporan Keuangan 2019-2022 (dalam Rupiah)

Uraian	2019	2020	2021
Total Aktiva	20,700,000	19,380,000	19,850,000

Total Modal	15,750,000	10,450,000	9,815,782
Pendapatan Bersih	4,974,458	3,700,000	3,560,000
Laba Bersih	2,810,856	1,500,000	1,850,000

Sumber : data olahan

Berdasarkan Tabel 1, pada pos total aktiva terjadi penurunan selama 3 tahun terakhir dengan tingkat penurunan rata-rata sebesar 1,55% pertahun. Pada 2019-2020 penurunannya sebesar 1,06%, dan tahun 2020-2021 penurunannya sebesar 0,97%. Penurunan ini dapat disebabkan oleh kenaikan biaya oprasional dan mulain menurunnya *profit* yang diterima dari penjualan produk oleh perusahaan. Sedangkan dari sisi tingkat net income, perusahaan “Siti Snack” mengalami penurunan dalam 3 tahun tersebut, penurunan ini disebabkan karena perbandingan antara pendapatan bruto dan seluruh pengeluaran perusahaan menunjukkan hasil yang negatif. Hal ini pula yang menyebabkan jumlah laba bersih (profit) juga mengalami trend yang turun naik dari tiga periode tersebut. Berdasarkan data keuangan tersebut, tahap selanjutnya adalah melakukan perhitungan kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio Net Profit Margin, seperti pada bagian sebelumnya. Hasil data perhitungan rasio keungan tersaji dalam tabel 2.

Tabel 2. Hasil dari perhitungan NPM ditunjukkan pada 2019-2021

Rasio	2019	2020	2021
NPM	1,3%	2,4%	2,2%

Sumber : data olahan

Net Proffit Margin (NPM) adalah merupakan keuntungan penjualan jasa perbankan yang diterima lembaga setelah perhitungan biaya dan pajak penghasilan (Warren, 2017) Marjin ini menunjukkan perbandingan laba setelah pajak dengan penjualan jasa perbankan. Semakin tinggi NPM, semakin baik operasi suatu perusahaan. Berdasarkan tabel 3, maka dapat dilihat bahwa pada tahun 2019 nilai NPM sebesar 1.3%, hal ini mengindikasikan bahwa setiap Rp. 1 penjualan jasa perbankan akan menghasilkan keuntungan neto yaitu Rp. 0.013, sedangkan pada tahun 2020 NPM meningkat menjadi 2.4%, ini berarti bahwa setiap Rp. 1 penjualan jasa perbankan akan menghasilkan keuntungan neto yaitu Rp. 0.024. Namun pada tahun 2021 terjadi turun menjadi 2.2%, ini berarti bahwa setiap Rp. 1 penjualan akan menghasilkan keuntungan neto yaitu Rp. 0.022. Kemampuan dari perusahaan dalam meningkatkan jumlah pendapatannya di tiap periode sedikit banyak akan mempengaruhi kenaikan dan penurunan dari NPM.

Analisis Penilaian kinerja keuangan dapat dianalisis dengan metode komparasi antara kinerja keuangan yang dihasilkan dengan standar kinerja yang berlaku baik yang berasal dari rata-rata industry makanan menurut kategori dari standar Bank Indonesia. Pada tabel 4 tersajikan, data perbandingan nilai dari masing-masing variabel atau indikator keuangan (NPM) untuk tiap-tiap tahunnya.

Tabel 4. Hasil Kinerja Keuangan Menurut standard BI

Rasio	2019	2020	2021	Rata-rata Industri keuangan syariah	Standar BI
NPM	1,3%	2,4%	2,2%	2,9%	3%-9,5%

Sumber : data olahan

Dari sisi NPM, terlihat bahwa nilai-nilai yang dihasilkan tiap tahunnya mengalami fluktuasi, jika nilai dari kinerja indikator profitabilitas ini dibandingkan dengan kinerja

rata-rata industri didapati kinerja tahun 2019 hingga 2021 rata-rata hanya 2,03% menurut standard yang diberlakukan oleh Bank Indonesia kinerja keuangan lembaga dibawah standard. Hal ini dapat disebabkan oleh ketatnya persaingan usaha yang terjadi diwilayah Jepara khususnya sektor makanan ringan, dan faktor virus covid-19 yang melanda Jepara selama 2 tahun terakhir ini.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data penilaian kinerja keuangan usaha “Siti Snack” NPM, terlihat bahwa nilai-nilai yang dihasilkan tiap tahunnya mengalami fluktuasi, jika nilai dari kinerja indikator profitabilitas ini dibandingkan dengan kinerja rata-rata industri didapati kinerja tahun 2019 hingga 2021 rata-rata hanya 2,03% menurut standard yang diberlakukan oleh Bank Indonesia kinerja keuangan lembaga dibawah standard. Hal ini dapat disebabkan oleh ketatnya persaingan usaha yang terjadi diwilayah Jepara khususnya sektor makanan ringan, dan faktor virus covid-19 yang melanda Jepara selama 2 tahun terakhir ini.

Daftar Pustaka

- Ardiana, D. P. Y., Mawati, A. T., Supinganto, A., Simarmata, J., Yuniwati, I., Adiputra, I. M. S., ...& Purba, S. (2021). Metodologi Penelitian Bidang Pendidikan. Yayasan Kita Menulis.
- Data Dinas Ketenga Kerjaan Indonesia, 2021
- Hayatie, M. N., & Machfiroh, I. S. (2021). Evaluasi Prestasi Kerja Perusahaan Dengan Metode Analisis Rasio Laporan Arus Kas Pada Pt. Indosat Tbk. Jurnal Ecoment Global: Kajian Bisnis Dan Manajemen, 6(2), 151-160.

- Mashara, A. (2021). Pengaruh Npm, Der, Dan Cr Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020 (Doctoral Dissertation, 021008 Universitas Tridinanti Palembang).
- Putra, M. W., Darwis, D., & Priandika, A. T. (2021). Pengukuran Kinerja Keuangan Menggunakan Analisis Rasio Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan (Studi Kasus: CV Sumber Makmur Abadi Lampung Tengah). *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi*, 1(1), 48-59.
- Riduan, N. W., & Anggarani, D. (2021, March). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Saat Pandemi Covid 19 Pada Pt Semen Indonesia Persero Tbk. In *Conference on Economic and Business Innovation* (Vol. 1, No. 1, pp. 347-357).
- Sumilat, A. G., Mangantar, M., & Maramis, J. B. (2021). Komparasi Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Otomotif Di Bei (Studi Pada Perusahaan Dengan Single Segmen Vs Multi Segmen). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 9(1).
- Qosidah, N. (2021). Pemberdayaan Perempuan Desa Tempur Kecamatan Keling Kabupaten Jepara Untuk Meningkatkan Sumberdaya Ekonomi Kreatif Berbasis Kearifan Lokal. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(1), 26-34.